

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktik akad *Mudharabah* pada produk Simpanan Berjangka Rabani (SIBERANI) di Koperasi Syariah Rabani Cabang Serang menerapkan prinsip – prinsip keuangan syariah yang adil. Dalam praktiknya, dana Simpanan Berjangka Rabani akan dikelola dan dimanfaatkan oleh pihak Koperasi Syariah Rabani dalam bentuk pembiayaan-pembiayaan yang ditawarkan kepada masyarakat karena pihak pemilik dana atau nasabah (*Shahibul maal*) telah sepenuhnya mempercayakan dana simpanannya untuk dikelola oleh Koperasi Syariah Rabani Cabang Serang dengan harapan untuk mendapatkan bagi hasil keuntungan. Pada Koperasi Syariah Rabani Cabang Serang, terdapat 16 nasabah yang mengikuti produk Simpanan Berjangka Rabani. Dari jumlah tersebut, sebanyak 13 nasabah memilih untuk menyimpan dananya dengan jangka waktu 6 bulan, sementara 3 nasabah lainnya memilih jangka waktu 12 bulan dan terdapat 1 nasabah yang terkena penalti karena mengambil Simpanan Berjangka sebelum jatuh tempo.

2. Tinjauan Hukum Islam terhadap penerapan akad *Mudharabah* pada produk Simpanan Berjangka Rabani (SIBERANI) di Koperasi Syariah Rabani Cabang Serang sudah sesuai dengan Akad *Mudharabah* berdasarkan hukum Islam. Karena pada ketentuan nisbah keuntungan Simpanan Berjangka Rabani pada Koperasi Rabani Cabang Serang disepakati oleh pihak nasabah dengan pihak koperasi syariah dan dinyatakan secara jelas dalam akad. Namun, belum tepat dalam ketentuan terkait nisbah bagi hasil point 3 dalam Fatwa DSN-MUI NO.115/DSN-MUI/IX/2000 tentang Akad Mudharabah yang menyatakan “Nisbah bagi hasil tidak boleh dalam bentuk nominal atau angka presentase dari modal usaha” dan penalti yang dikenakan sebelum jatuh tempo telah disepakati sejak awal berdasarkan kerelaan dan persetujuan kedua belah pihak sesuai dengan syariat Islam.

B. Saran

1. Koperasi Syariah Rabani Cabang Serang diharapkan lebih menerapkan ketentuan-ketentuan simpanan berjangka menggunakan akad *Mudharabah* sesuai dengan prinsip syariah.
2. Anggota Koperasi Syariah Rabani Cabang Serang diharapkan dapat memahami mengenai sistem bagi hasil yang diterapkan oleh pihak Koperasi Syariah.